



Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Potensi Organisasi Mahasiswa Hukum (PPOMH) Sebagai Wahana Membentuk Jiwa Kepemimpinan Pada Mahasiswa Hukum Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma

Ardison Asri^{*1}, Diding Rahmat², Bambang Widarto³, Ario Wendra⁴, Aulia Gita⁵
1,2,3,4,5 Prodi S1 Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma,

Info Artikel

Histori Artikel:

Diajukan: 2 Mei 2025
Direvisi: 11 November 2025
Diterima: 5 Desember 2025

Kata kunci:

PPOMH,
Jiwa Kepemimpinan,
Mahasiswa Hukum

Keywords:

PPOMH,
Leadership Spirit,
Law Student.

Penulis Korespondensi:

Ardison Asri
Email:
ardison@unsurya.ac.id

ABSTRAK

Pengembangan Potensi Organisasi Mahasiswa Hukum (PPOMH) merupakan kegiatan yang dirancang untuk memperkuat kemampuan kepemimpinan mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma (Unsurya). Kegiatan ini menjadi bagian dari program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dikoordinasikan oleh Himpunan Mahasiswa Hukum (Himakum) dengan pendampingan fakultas dan rektorat. Tujuan PPOMH adalah membentuk karakter kepemimpinan yang kompeten, berintegritas, dan berorientasi pada tanggung jawab organisasi. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu persiapan dan koordinasi, pelaksanaan program, evaluasi serta feedback, dan pelaporan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa PPOMH berjalan efektif, yang ditunjukkan oleh tingginya partisipasi peserta, peningkatan keaktifan mereka dalam mengambil peran kepemimpinan, serta capaian indikator keberhasilan pada setiap sesi. Evaluasi pasca kegiatan mengonfirmasi adanya peningkatan soft skills kepemimpinan, termasuk sikap adil, jujur, tegas, terbuka, dan konsisten dalam menjalankan tugas. Kesimpulannya, PPOMH mampu menghasilkan mahasiswa yang unggul secara akademis sekaligus memiliki kompetensi kepemimpinan yang relevan dengan kebutuhan organisasi dan dunia kerja. Program ini perlu dilanjutkan secara berkelanjutan sebagai kontribusi nyata terhadap pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

The Development of Legal Student Organizational Potential (PPOMH) is designed to strengthen leadership competencies among students of the Faculty of Law at Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma (Unsurya). This program forms part of a community service initiative coordinated by the Law Student Association (Himakum) under the supervision of the faculty and university leadership. The purpose of PPOMH is to shape student leaders who are competent, responsible, and possess strong integrity. The implementation consisted of several stages, including preparation and coordination, program execution, evaluation and feedback, and final reporting. The results indicate that PPOMH was carried out effectively, demonstrated by high participant engagement, increased willingness to assume leadership roles, and the achievement of targeted indicators in each session. Post-activity evaluation confirmed an improvement in leadership soft skills, including fairness, honesty, assertiveness, openness, and consistency in performing duties. In conclusion, PPOMH successfully fostered students who excel academically while developing leadership competencies relevant to organizational needs and the professional environment. This program should be continued sustainably as a tangible contribution to the implementation of the Tri Dharma of Higher Education.

Copyright © 2026 Author(s). All rights reserved

I. PENDAHULUAN

Mahasiswa Fakultas Hukum di Indonesia, termasuk di Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma (Unsurya) sering kali menghadapi tantangan yang melampaui aspek akademis semata. Permasalahan ini menciptakan kesenjangan antara bekal yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan tuntutan dunia profesional, khususnya dalam aspek kepemimpinan dan keterampilan non-teknis (*soft skills*) (Akbar, Hendriani, Fiona, & Syamsuri, 2025). Kurikulum di Fakultas Hukum secara alami memiliki fokus yang sangat padat pada aspek materiil hukum (undang-undang, peraturan, yurisprudensi, teori hukum). Penekanan pada penguasaan teori dan analisis hukum ini (kemampuan teknis/*hardskill*) sering kali mengurangi porsi atau perhatian terhadap pengembangan keterampilan kepemimpinan yang sangat krusial bagi seorang profesional hukum di masa depan.

Di Indonesia, pendidikan hukum sering kali terbatas pada kurikulum formal tanpa integrasi program *leadership development*, yang menyebabkan lulusan kurang siap menghadapi dinamika profesi hukum yang menuntut peran sebagai pemimpin di lembaga seperti pengadilan, Kejaksaan, maupun advokat. Studi menunjukkan bahwa mahasiswa di universitas seperti Unsurya menghadapi kesulitan ini karena kurangnya fasilitas pelatihan organisasi yang terstruktur (Wijiharta, Priastomo, Murtdlo, & Basyariah, 2022). Dunia profesi hukum (hakim, jaksa, advokat, legal counsel, dll) tidak hanya menuntut kecerdasan hukum semata, tetapi juga kematangan sikap dan keterampilan kepemimpinan. Karena banyak mahasiswa Fakultas Hukum memiliki pemahaman hukum yang baik tetapi kurang terasah dalam kematangan dan keterampilan kepemimpinan. Padahal kematangan sikap dan sifat kepemimpinan di bidang hukum sangat dibutuhkan.

Menurut teori kepemimpinan *sosio-behavioristik*, bahwa kepemimpinan dilahirkan oleh beberapa faktor, yaitu: 1) bakat, turunan, dan kecerdasan; 2) pengalaman dalam kepemimpinan; 3) pembentukan formal dalam organisasi; 4) situasi lingkungan; 5) kesepakatan sosial dan kontrak politik (Rawis & Kaligis, 2023). Dari teori kepemimpinan tersebut, pada saat ini hanya sedikit orang yang lahir memiliki bakat pemimpin. Pemimpin-pemimpin besar terbentuk karena adanya proses belajar yang terus menerus dilakukan baik secara formal maupun informal. Melalui proses belajar yang terus menerus baik secara formal maupun informal diharapkan memiliki sikap dan sifat adil, cerdas, jujur, tegas, terbuka, memiliki kemampuan mempengaruhi kehidupan orang lain, dan konsisten menjalankan tugas, fungsi, dan kewajibannya (Medho, et al., 2023).

Menyadari hal tersebut di atas, Himpunan Mahasiswa Hukum (Himakum) yang merupakan organisasi kemahasiswaan dibawah naungan Fakultas Hukum Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma (Unsurya) berinisiatif untuk menyelenggarakan Kegiatan Pengembangan Potensi Organisasi Mahasiswa Hukum (PPOMH). Oleh karenanya kegiatan PPOMH dijadikan sebagai salah satu program kerja dari Pengurus Himakum Periode 2023-2024.

Pelaksanaan kegiatan PPOMH 2025 ini dilaksanakan oleh Himakum tanggal 8 sampai dengan 9 Januari 2025 di Marshalling Area, Kelurahan Halim Perdana Kusuma, Kecamatan Makassar, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Jakarta dengan peserta adalah mahasiswa Fakultas Hukum Program Studi Ilmu Hukum Unsurya Angkatan 24. Kegiatan PPOMH ini merupakan salah satu bentuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh mahasiswa fakultas hukum yang dikoordinasi oleh organisasi Himakum dibawah bimbingan Fakultas Hukum Program Studi Ilmu Hukum dan Rektorat Unsurya. Melalui kegiatan PPOMH tahun 2025 dengan mengusung tema “Dari Mahasiswa, Untuk Mahasiswa Mewujudkan Kepemimpinan yang Solid dan Terpadu”.

Sebagai latihan dasar kepemimpinan, melalui kegiatan PPOMH ini para peserta diberikan pelatihan dalam bentuk pemaparan materi, fisik, dan mental yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa profesional bermental pemimpin yang memiliki sifat dan sikap kritis, kreatif, inisiatif, proaktif, berpikir luas, berintegrasi yang dilandasi kejujuran, kebenaran, dan keadilan. Sebagaimana diketahui bahwa latihan dasar kepemimpinan ini merupakan program penting yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan karakter mahasiswa. Konsep latihan dasar kepemimpinan ini berakar pada pemikiran bahwa kualitas generasi muda merupakan cerminan masa depan suatu bangsa. Oleh karena itu, membina generasi muda yang memiliki nilai moral, agama, dan ilmu pengetahuan yang baik sangat penting untuk mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi tantangan era global (Dewi, Rauf, & Purnama, 2023).

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka kegiatan PPOMH yang diinisiasi oleh Himakum yang dilaksanakan pada tanggal 8 sampai dengan 9 Januari 2025 di Marshalling Area, Kelurahan Halim Perdana Kusuma, Kecamatan Makassar, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Jakarta, merupakan salah satu wujud kontribusi nyata dalam pelaksanaan pilar pengabdian kepada masyarakat yakni melahirkan mahasiswa sebagai agen perubahan yang merupakan sumber kekuatan moral bangsa yang mempunyai peranan penting dalam pembangunan bangsa dan negara ini

II. METODE

Kegiatan Pengembangan Potensi Organisasi Mahasiswa Hukum (PPOMH) sebagai latihan dasar kepemimpinan ini merupakan salah satu bentuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa fakultas hukum yang dikoordinasi oleh organisasi Himakum dibawah bimbingan Fakultas Hukum Program Studi Ilmu Hukum dan Rektorat Unsurya. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan tanggal 8 sampai dengan 9 Januari 2025 di Marshalling Area, Kelurahan Halim Perdana Kusuma, Kecamatan Makassar, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Jakarta dengan peserta adalah mahasiswa Fakultas Hukum Program Studi Ilmu Hukum Unsurya Angkatan 24.

Berikut ini adalah tahapan dalam pelaksanaan kegiatan PPOMH sebagai salah satu bentuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, yakni sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan dan Koordinasi
Tahap ini merupakan fondasi awal krusial untuk memastikan kelancaran seluruh kegiatan. Langkah-langkah yang dilakukan meliputi: survei awal, koordinasi internal, dan pengurusan perizinan dan koordinasi eksternal.
2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan
Kegiatan PPOMH ini dilaksanakan dengan metode pelatihan dalam bentuk pemaparan materi, fisik, dan mental, yakni sebagai berikut: a) Pemaparan materi disampaikan oleh narasumber: Dr. Bambang Widarto, S.H., M.H.; Drs. Agus Suharto, M.Si; Ario Wendra, S.H., M.H.; Dr. Diding Rahmat, S.H., M.H.; dan Aulia Gita, S.H., M.Kn. b) Pelatihan fisik dan mental oleh Mayor Jumadi dan Serma Juwanto. Disamping kegiatan tersebut, dalam kegiatan PPOMH ini panitia juga menyelenggarakan kegiatan *game* atau permainan dan api unggun dengan maksud dan tujuan agar para peserta tidak jenuh dan bosan selama kegiatan. Akan tetapi game yang dilaksanakan juga memiliki maksud dan tujuan terutama untuk kemampuan mengasah kekompakan, *teamwork*, dan solidaritas.
3. Tahap Evaluasi dan *Feedback*
Evaluasi dan *feedback* ini dilakukan untuk mengukur keberhasilan kegiatan dan mendapatkan masukan dari peserta. Pada tahap ini dilakukan melalui pengisian kuesioner, dimana peserta diminta mengisi kuesioner singkat untuk menilai pemahaman mereka sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan, serta memberikan masukan untuk perbaikan di masa mendatang.
4. Tahap Pelaporan dan Tindak Lanjut
Tahap terakhir adalah membuat laporan kegiatan yang berisi deskripsi pelaksanaan, hasil evaluasi, dokumentasi, dan kesimpulan serta saran.

III. HASIL DAN DISKUSI

Himpunan Mahasiswa Hukum (Himakum) Fakultas Hukum Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma (Unsurya) Periode 2023/2024 telah mengadakan kegiatan Pengembangan Potensi Organisasi Mahasiswa Hukum (PPOMH) dalam rangka Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bertempat di Marshalling Area, Kelurahan Halim Perdana Kusuma, Kecamatan Makassar, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Jakarta, dengan mengusung Tema: “Dari Mahasiswa, Untuk Mahasiswa Mewujudkan Kepemimpinan yang Solid dan Terpadu”.

Kegiatan PPOMH ini merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh organisasi Himakum dibawah bimbingan Fakultas Hukum Program Studi Ilmu Hukum dan Rektorat Unsurya. Melalui kegiatan PPOMH ini, para peserta diberikan pelatihan dalam bentuk pemaparan materi, fisik, dan mental yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa professional

bermental pemimpin yang memiliki sifat dan sikap kritis, kreatif, inisiatif, proaktif, berpikir luas, berintegrasi yang dilandasi kejujuran, kebenaran, dan keadilan.

Kegiatan PPOMH ini memberikan hasil yang signifikan dalam hal peningkatan pembentukan profesional bermental pemimpin yang memiliki sifat dan sikap kritis, kreatif, inisiatif, proaktif, berpikir luas, berintegrasi yang dilandasi kejujuran, kebenaran, dan keadilan. Berdasarkan observasi dan evaluasi yang dilakukan setelah kegiatan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu memberikan wawasan kepada mahasiswa mengenai topik kepemimpinan seperti materi bela negara, 5 (lima) anti dosa di Perguruan Tinggi, fungsi dan peran organisasi kemahasiswaan, gerakan kemahasiswaan sebagai agen perubahan, teknik berdiskusi dalam berorganisasi, serta pelatihan fisik dan mental. Sebanyak 95% peserta yang hadir mengikuti kegiatan ini mengaku memperoleh pengetahuan tentang sikap dan sifat kepemimpinan yang dimiliki yakni sifat dan sikap kritis, kreatif, inisiatif, proaktif, berpikir luas, berintegrasi yang dilandasi kejujuran, kebenaran, dan keadilan. Hal ini terlihat dari tingginya tingkat ketertarikan mahasiswa terhadap materi yang dibahas, ini tergambar dari para peserta sangat antusias bertanya dalam setiap sesi materi yang disampaikan. Sebagian besar mahasiswa sebagai peserta mengungkapkan bahwa mereka merasa sudah memahami dan memiliki kemampuan sifat dan sikap kritis, kreatif, inisiatif, proaktif, berpikir luas, berintegrasi yang dilandasi kejujuran, kebenaran, dan keadilan sebagai kemampuan *soft skills*. Hal ini tentu mencerminkan penerapan materi yang diberikan sangat efektif dalam kemampuan *soft skills* mahasiswa (Ermini, et al., 2022).

Selain itu, 90% peserta kegiatan PPOMH memberikan respon positif terhadap semua kegiatan yang diselenggarakan, mulai dari pemberian dalam bentuk materi, kegiatan “*Fun Game*”, api unggun, pelatihan fisik dan mental. Ini tentu menunjukkan bahwa kegiatan yang dipilih oleh panitia dalam penyelenggaraan PPOMH ini sangat efektif sehingga dapat memancing semangat peserta untuk ikut. Dari segi penyelenggaraan dan pengelolaan kegiatan 90% peserta merasa tempat pelaksanaan kegiatan sangat mendukung sekali, pola pendekatan pelaksanaan pun mereka merasa nyaman dan tidak terbebani yang bahkan mereka diberi ruang untuk berpartisipasi aktif tanpa rasa takut atau cemas.

Secara keseluruhan, hasil yang diperoleh dari kegiatan PPOMH ini menunjukkan dampak positif terhadap pembentukan mahasiswa profesional bermental pemimpin yang memiliki sifat dan sikap kritis, kreatif, inisiatif, proaktif, berpikir luas, berintegrasi yang dilandasi kejujuran, kebenaran, dan keadilan. Hal ini tentu sejalan dengan yang dikemukakan dalam teori kepemimpinan *sosio-behavioristik*, bahwa pemimpin-pemimpin besar terbentuk karena adanya proses belajar yang terus menerus dilakukan baik secara formal maupun informal. Melalui proses belajar yang terus menerus baik secara formal maupun informal diharapkan lahir dari peserta yang memiliki sikap dan sifat adil, cerdas, jujur, tegas, terbuka, memiliki kemampuan mempengaruhi kehidupan orang lain, dan konsisten menjalankan tugas, fungsi, dan kewajibannya.

Terakhir, dengan kesuksesan penyelenggaraan kegiatan PPOMH ini, diharapkan kegiatan yang serupa dapat diteruskan dan dilanjutkan untuk oleh para Pengurus Himakum Unsurya selanjutnya dan dijadikan program kerjanya sehingga pengembangan pengkaderan organisasi kemahasiswaan dapat terus berjalan.

Untuk gambaran lebih jelas pelaksanaan penyelenggaraan kegiatan PPOMH 2025 ini, berikut kami sampaikan. Kegiatan PPOMH ini diawali dengan upacara pembukaan dan pengarahan yang disampaikan oleh Dekan Fakultas Hukum Unsurya Dr. Sujono, S.H., M.H., C.F.r.A.



Gambar 1 Foto Pembukaan dan Pengarahan Kegiatan PPOMH 2025

III.1 Kegiatan Pada Hari Rabu, 8 Januari 2025

Kegiatan PPOMH pada hari Rabu, 8 Januari 2025 diawali dengan kegiatan pemaparan materi yang disampaikan oleh Dr. Bambang Widarto, S.H., M.H., selaku Ketua Program Studi Pascasarjana Magister Hukum Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma yang juga dosen Fakultas Hukum Program Studi Ilmu Hukum. Pada sesi ini materi yang disampaikan kepada para peserta adalah mengenai “Bela Negara”. Materi ini diberikan kepada para peserta PPOMH adalah untuk mengetahui nilai-nilai di dalam bela negara yaitu cinta tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara, yakin akan Pancasila, rasa rela berkorban, dan kemampuan awal untuk bela negara. Disamping itu, kemampuan awal bela negara, mahasiswa harus memiliki: 1) psikis, disiplin, dan rasa percaya diri; 2) fisik dan kesehatan yang baik; 3) kecerdasan dan intelektual; 4) pemahaman tentang wilayah negara dan keragaman produk; 5) kesadaran berbangsa, sikap, dan tingkah laku; dan 6) jiwa besar dan rasa patriotism untuk menjaga kelangsungan hidup bangsa dan negara.

Selesai pemaparan materi, pemateri membuka sesi tanya jawab dan diskusi. Dalam sesi tanya jawab dan diskusi ini para peserta sangat antusias menanyakan tentang konsep dan peran mahasiswa dalam bela negara. Di akhir sesi ini, panitia memberikan sertifikat dan cinderamata sebagai ungkapan terimakasih atas kesediaan pemateri untuk mengisi acara kegiatan PPOMH tahun 2025.



Gambar 2 Foto Pemaparan Materi dan Pemberian Sertifikat

Setelah selesai pemaparan materi tentang “Bela Negara”, dilanjutkan dengan pemaparan materi tentang 5 (lima) anti dosa di Perguruan Tinggi. Materi ini disampaikan oleh Drs. Agus Suharto, M.Si selaku Kepala Biro Kemahasiswaan Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma. Tentang materi ini kepada para peserta PPOMH disampaikan tentang 5 (lima) anti dosa di Perguruan Tinggi yang harus diketahui dan tidak dilakukan oleh peserta selaku mahasiswa. Adapun 5 (lima) anti dosa di Perguruan Tinggi itu adalah: 1) anti perundungan; 2) anti kekerasan seksual; 3) anti intoleransi; 4) anti korupsi; dan 5) anti narkoba dan obat-obat terlarang (narkoba).

Selesai pemaparan materi, pemateri membuka sesi tanya jawab dan diskusi. Dalam sesi tanya jawab dan diskusi ini para peserta aktif bertanya mengenai bahaya dan dampak dari 5 (lima) anti dosa di Perguruan Tinggi bila dilakukan maupun terhadap korban. Di akhir sesi ini, panitia memberikan sertifikat dan cinderamata sebagai ungkapan terimakasih atas kesediaan pemateri untuk mengisi acara kegiatan PPOMH tahun 2025.



Gambar 3 Foto Pemaparan Materi dan Pemberian Sertifikat

Pemaparan materi ketiga dalam kegiatan PPOMH 2025 ini diisi oleh Ario Wendra, S.H., M.H., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Hukum Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma yang juga

dosen Fakultas Hukum. Adapun materi yang disampaikan kepada peserta PPOMH adalah mengenai “Organisasi”. Dalam suatu organisasi pasti ada pengurusnya yang masing-masing memiliki tugas, fungsi, dan kewenangannya. Tugas, fungsi, peran, dan kewenangan yang cukup penting dalam suatu organisasi itu adalah pemimpin atau ketua. Diantara peran pemimpin dalam suatu organisasi itu adalah: 1) mengambil keputusan strategis; 2) membangun budaya organisasi; 3) komunikasi yang efektif; dan 4) mengelola konflik.

Selesai pemaparan materi, pemateri membuka sesi tanya jawab dan diskusi. Dalam sesi tanya jawab dan diskusi ini para peserta aktif bertanya mengenai peran dan fungsi organisasi khususnya di dalam lingkungan kampus dan perlunya mahasiswa aktif dalam berorganisasi. Di akhir sesi ini, panitia memberikan sertifikat dan cinderamata sebagai ungkapan terimakasih atas kesediaan pemateri untuk mengisi acara kegiatan PPOMH tahun 2025.



Gambar 4 Foto Pemaparan Materi dan Pemberian Sertifikat

Setelah melaksanakan *coffee break*, kegiatan PPOMH 2025 dilanjutkan kembali dengan pemaparan materi sesi keempat tentang “Gerakan Mahasiswa”. Materi ini disampaikan oleh Ketua Program Studi Ilmu Hukum Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma yang juga dosen pada Program Studi Ilmu Hukum Dr. Diding Rahmat, S.H., M.H. Dalam pemaparannya, pemateri menyampaikan kepada para peserta PPOMH 2025 bahwa gerakan mahasiswa merupakan kegiatan kolektif yang dilakukan oleh mahasiswa untuk memperjuangkan perubahan sosial, politik, ekonomi, dan hukum. Gerakan ini sering didorong oleh kesadaran kritis terhadap isu-isu yang dianggap relevan, seperti keadilan, hak asasi manusia, ataupun mengenai kebijakan pemerintah yang merugikan masyarakat. Biasanya Gerakan mahasiswa ini bersifat idealis, progresif, dan berfokus pada kepentingan masyarakat luas. Biasanya gerakan mahasiswa ini berlangsung dengan demonstrasi. Gerakan demonstrasi mahasiswa ini telah memainkan peran penting dalam sejarah perjuangan bangsa seperti peristiwa reformasi bangsa Indonesia tahun 1998.

Selesai pemaparan materi, pemateri membuka sesi tanya jawab dan diskusi. Dalam sesi tanya jawab dan diskusi ini para peserta banyak bertanya mengenai gerakan mahasiswa selaku agen perubahan bangsa dan perkembangan gerakan mahasiswa yang terjadi saat ini. Di akhir sesi ini, panitia memberikan sertifikat dan cinderamata sebagai ungkapan terimakasih atas kesediaan pemateri untuk mengisi acara kegiatan PPOMH tahun 2025.



Gambar 5 Foto Pemaparan Materi dan Pemberian Sertifikat

Setelah para peserta PPOMH 2025 melaksanakan istirahat, Sholat Dzuhur bagi yang menjalankan, dan makan siang Bersama, kegiatan pembekalan PPOMH dilanjutkan dengan pemberian materi tentang “Teknik Berdiskusi Dalam Organisasi” yang disampaikan oleh Aulia Gita, S.H., M.Kn selaku dosen Fakultas Hukum Program Studi Ilmu Hukum Universitas Dirgantara Marsekal

Suryadarma. Dalam pemaparannya, pemateri menyampaikan kepada para peserta PPOMH 2025 bahwa dalam suatu organisasi pasti akan menyelenggarakan diskusi guna menyampaikan agenda kegiatan yang bertujuan untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam suatu diskusi, maka perlu sekali memperhatikan perangkat-perangkat yang harus diperhatikan, misalnya dalam diskusi dipimpin oleh pimpinan sidang, moderator, pemateri, notulensi. Adapun tugas pimpinan sidang adalah: 1) memimpin jalannya sidang 2) mengatur jalannya sidang; 3) menawarkan dan mengesahkan tata tertib persidangan; 4) terakhir menutup sidang. Sedangkan tugas moderator adalah memimpin dan mengatur jalannya diskusi. Pemateri bertugas menyampaikan materi-materi yang akan dibahas dalam persidangan. Terakhir seorang notulen bertugas untuk mencatat pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh para peserta rapat/sidang/diskusi, lalu mencatat hasil atau kesimpulan dari sidang/rapat tersebut.

Selesai pemaparan materi, pemateri membuka sesi tanya jawab dan diskusi. Dalam sesi tanya jawab dan diskusi ini para peserta banyak bertanya mengenai hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan rapat/diskusi guna kelancaran berlangsungnya sidang/rapat organisasi tersebut. Di akhir sesi ini, panitia memberikan sertifikat dan cinderamata sebagai ungkapan terimakasih atas kesediaan pemateri untuk mengisi acara kegiatan PPOMH tahun 2025.



Gambar 6 Foto Pemaparan Materi dan Pemberian Sertifikat

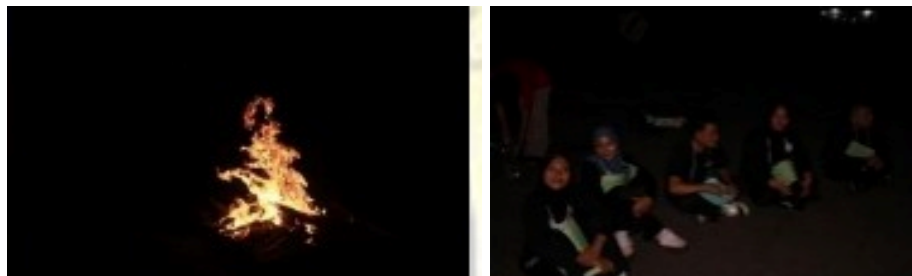
Selesai kegiatan pembekalan materi, para peserta PPOMH 2025 diberi kesempatan untuk istirahat. Pada sore harinya, panitia PPOMH menyelenggarakan kegiatan "*Fun Game*". *Fun game* ini merupakan sebuah program untuk rekreasi atau entertainment guna mencairkan suasana dari rasa kebosanan para peserta. Namun demikian, *fun game* ini diselenggarakan oleh panitia PPOMH 2025 untuk sarana mengasah keberanian, tanggung jawab, kerja keras, dan kekompakan dalam tim. Dalam kegiatan *fun game* ini terlihat seluruh peserta sangat *happy* dan ceria.



Gambar 7 Foto Suasana Kegiatan *Fun Game*

Pada malam harinya tepatnya setelah para peserta PPOMH 2025 melaksanakan makan malam bersama dan Sholat Isya berjamaah, Panitia PPOMH melaksanakan kegiatan api unggun. Tujuan panitia menyelenggarakan kegiatan api unggun ini adalah untuk memupuk rasa kebersamaan dalam suasana kehangatan, dimana seluruh peserta, panitia, para dosen Fakultas Hukum Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma yang hadir, dosen pembimbing Himakum semua berbaur menjadi satu dalam kebersamaan. Dalam kegiatan api unggun ini diisi dengan kegiatan bernyanyi bersama dengan melodi petikan gitar sehingga suasana momen menambah keakraban bersama satu sama lainnya. Selain itu, kegiatan juga diisi dengan menyisipkan games-games menarik, seperti games tebak kata, parodi, dan games lainnya, sehingga dengan adanya games tersebut menambah keseruan suasana pada malam itu dan pastinya sangat menyenangkan seluruh yang hadir. Di akhir acara api unggun ini, panitia mengajak kepada seluruh peserta, termasuk panitia, dosen untuk sejenak renungan. Acara renungan malam ini

bertujuan untuk introspeksi diri atau sarana pengingat guna menelaah dan mengambil hikmah dari peristiwa-peristiwa yang telah dilakukan selama hidup ini. Renungan berupa kata-kata atau kalimat-kalimat yang menyentuh dan memberi rangsangan batin sehingga menyadari agar manusia harus lebih dekat lagi kepada Allah SWT yang telah menciptakan.



Gambar 8 Foto Suasana Kegiatan Api Unggun

III.2 Kegiatan Pada Hari Kamis, 9 Januari 2025

Kegiatan pada hari kedua tepatnya pada hari Kamis, 9 Januari 2025 dimulai pukul 04.00 Wib dimana para peserta mempersiapkan diri untuk melaksanakan Sholat Subuh berjamaah. Setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan senam bersama dan sarapan.

Tepat pukul 07.00 Wib para peserta mengikuti kegiatan pelatihan fisik berupa kegiatan Peraturan Baris Berbaris (PBB) yang dipimpin oleh Mayor Jumadi dan Serma Juwanto. Dalam kegiatan ini para peserta dilatih sebagai bentuk wujud latihan fisik yang diperlukan guna menanamkan kebiasaan dalam tata cara kehidupan yang diarahkan kepada terbentuknya suatu perwatakan yang disiplin.

Selesai memberikan pelatihan fisik kepada para peserta PPOMH 2025, di akhir sesi panitia memberikan sertifikat dan cinderamata sebagai ungkapan terimakasih atas kesediaan pelatih untuk mengisi acara kegiatan PPOMH tahun 2025.



Gambar 9 Foto Suasana Kegiatan Latihan Fisik dan Penyerahan Sertifikat

Setelah mengikuti kegiatan pelatihan fisik, para peserta PPOMH 2025 selanjutnya mengikuti kegiatan pelatihan mental yang dilaksanakan oleh panitia yang terdiri para Pengurus Himakum, kakak-kakak senior di bawah pengawasan dosen pembimbing Himakum. Dalam kegiatan pelatihan mental ini para peserta diajak mengikuti sebuah permainan yang bertujuan untuk mengasah mental para peserta untuk tidak pantang menyerah, disiplin, bertanggung jawab, dan berintegritas.



Gambar 10 Foto Suasana Kegiatan Latihan Mental

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan PPOMH 2025 dan seluruh peserta selesai membereskan semua perlengkapan, tepat pukul 13.00 Wib semua peserta berkumpul di lapangan untuk mengikuti

kegiatan penutupan. Dalam kegiatan penutupan ini, panitia telah menyiapkan jaket Himakum berwarna merah tua sesuai statuta kampus yang dilengkapi dengan tulisan Fakultas Hukum Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma dengan lambang atau logo Himakum pada bagian sebelah kiri dan logo atau lambang Universitas pada bagian lengan atas kanan.

Kegiatan penutupan PPOMH 2025 yang diikuti pemasangan jaket Himakum secara simbolis kepada perwakilan peserta dilakukan oleh Dr. Sudarto, S.H., M.Kn., M.H., selaku Wakil Dekan Fakultas Hukum Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma. Dengan dipasangkannya jaket Himakum berarti seluruh peserta PPOMH tahun 2025 yang merupakan mahasiswa Angkatan 24 dinyatakan diterima sebagai bagian dari anggota Himpunan Mahasiswa Hukum Fakultas Hukum Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma.



Gambar 11 Foto Kegiatan Penutupan PPOMH 2025 dan Pemasangan Jaket Himakum Kepada Peserta

IV. KESIMPULAN

Kegiatan Pengembangan Potensi Organisasi Mahasiswa Hukum (PPOMH) 2025 telah berhasil dilaksanakan sebagai wahana efektif dalam membentuk jiwa kepemimpinan pada mahasiswa Fakultas Hukum Unsurya. Kesuksesan ini terukur dari indikator keberhasilan yang dicapai dan manfaat yang dirasakan oleh peserta. Hal ini tercermin dari hasil evaluasi pasca kegiatan dan juga keaktifan peserta untuk mengambil peran kepemimpinan dalam kelompok dari setiap kegiatan yang dilaksanakan pada kegiatan PPOMH tersebut. Dengan begitu, kegiatan PPOMH ini berhasil mencetak mahasiswa yang tidak hanya unggul secara akademis tetapi juga memiliki sikap dan sifat kepemimpinan yang adil, cerdas, jujur, tegas, terbuka, memiliki kemampuan mempengaruhi kehidupan orang lain, dan konsisten menjalankan tugas, fungsi, dan kewajibannya. Dan ini tentu akan bermanfaat secara langsung menyumbang pada regenerasi kepengurusan Himakum Unsurya yang berkualitas dan terlebih pengetahuan soft skill tentang kepemimpinan peserta yang meningkat sehingga bisa menjadi nilai daya saing mereka di dunia kerja melengkapi kompetensi hukum setelah lulus nantinya.

Pengabdian Kepada Masyarakat melalui kegiatan PPOMH 2025 ini merupakan langkah kecil tetapi dapat menjadi ajang untuk menjalin kolaborasi antara organisasi kemahasiswaan dalam hal ini Himakum dengan seluruh masyarakat civitas akademika Unsurya sehingga dalam regenerasi kepengurusan organisasi kemahasiswaan di lingkungan Unsurya dapat berjalan dengan baik dan efektif karena mereka mau mengambil peran kepemimpinan tersebut. Oleh karenanya kegiatan ini perlu terus dilaksanakan dengan berkesinambungan bahkan bila bisa melibatkan mahasiswa dari fakultas lain di lingkungan Unsurya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma beserta jajarannya yang telah mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan Pengembangan Potensi Organisasi Mahasiswa Hukum (PPOMH) ini dengan memberikan bantuan dana internal dan Dekan Fakultas Hukum Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma beserta jajarannya khususnya pada Program Studi Ilmu Hukum serta para Pengurus dan anggota Himpunan Mahasiswa Fakultas Hukum Unsurya yang ikut serta dalam kegiatan PPOMH 2025 ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M., Hendriani, S., Fiona, & Syamsuri, A. R. (2025). Pengaruh Soft Skill dan Hard Skill Terhadap Kesiapan Kerja Dengan Pengalaman Magang Sebagai Variabel Moderasi Pada Mahasiswa. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 5(4), 2199-2212. doi:<https://doi.org/10.60036/jbm.734>
- Dewi, L. K., Rauf, E. U., & Purnama, H. (Mei 2023). Latihan Dasar Kepemimpinan Di Desa Lumbir Rejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran. *Swarna*, 546-552. doi:<https://doi.org/10.55681/swarna.v2i5.536>
- Ermini, Suryati, Disurya, R., Husnulwati, S., Sardana, L., Wahyuningsih, S., & Najib, M. (2022). Membangun Karakter Peserta Didik Melalui Penanaman dan Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila di SMA Negeri 1 Lempuing. *Jurnal PKM*, 5(2), 236-242. doi:<http://dx.doi.org/10.30998/jurnalpkm.v5i2.8094>
- Khaerul, U. (2012). *Manajemen Organisasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Medho, Y. F., Tokan, F. B., Boro, V. I., Hurek, U. O., Lamawuran, Y. D., & Ethelbert, Y. K. (2023). Pelatihan Kepemimpinan Tingkat Dasar Untuk Pengurus OSIS di Sekolah SMAN 1 Mauponggo, Kabupaten Nagekeo. 5097-5110. doi:<https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i11.12428>
- Mohammad, S. (2008). *Orientasi Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Rachmawati, I. K. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Rawis, J. A., & Kaligis, J. N. (2023). *Supervisi dan Evaluasi Pendidikan*. Cirebon: Arr Rad Pratama.
- Suharto, E. (2013). *Kebijakan Sosial Sebagai Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Syafie, I. K. (2001). *Filsafat Pemerintahan: Mencari Bentuk Good Governance yang Sebenarnya Secara Universal*. Jakarta: Pertja.
- Wijiharta, W., Priastomo, T., Murtadlo, M., & Basyariah, N. (2022). Pengembangan Soft Skill Leadership Mahasiswa Melalui Keaktifan Dalam Organisasi Kemahasiswaan. *Youth Leadership and Career Planning Journal*, 2(1), 1-6. doi:<https://doi.org/10.5281/zenodo.8331745>